

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Hal ini mendorong seluruh lapisan masyarakat begitu memperhatikan perkembangan dunia pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Penyelenggara pendidikan ditujukan pada penyiapan generasi penerus yang berperan dalam perkembangan bangsa dan negara Indonesia pada masa yang akan datang. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi untuk membina kepribadian, mengembangkan kemampuan, meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan yang ditujukan pada peserta didik untuk diaplikasikan dalam kehidupan. Dewasa ini, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan

perkembangan zaman atau sesuai dengan tuntutan pada abad sekarang. Sistem pembelajaran pada abad sekarang merupakan suatu peralihan dimana kurikulum yang dikembangkan saat ini menuntut sekolah untuk merubah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pendekatan yang berpusat pada siswa, yang mana siswa dilibatkan dalam suatu proses pembelajaran. Dalam hal ini, berarti konsep pembelajaran berbasis guru harus segera ditinggalkan. Guru diharuskan menciptakan suatu pembelajaran yang berorientasi pada siswa agar siswa mampu menemukan makna sendiri atas sebuah informasi sehingga akan terbentuk kemampuan berpikir pada siswa. Dalam dunia pendidikan agar tercapainya suatu efisiensi pembelajaran, maka diperlukan alat bantu yang dikenal dengan istilah “Media Belajar” Media adalah perantara atau pengantar dari pengirim (guru) ke penerima pesan (siswa).

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Media pembelajaran harus dikuasai dan dipahami oleh guru, dan yang lebih penting dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran sangat penting, karena hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran serta tujuan akhir dari pemilihan media pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran dapat memungkinkan siswa berinteraksi dengan media yang guru pilih.

Pada proses pembelajaran di kelas, siswa kerap kali menjadi kambing hitam ketika proses tersebut tidak memenuhi target. Faktanya, apa yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut tidak selalu berjalan efektif. Salah satunya

adalah dikarenakan tidak adanya penggunaan media yang justru tetap menerapkan penggunaan media pembelajaran yang konvensional.

Demi menunjang proses pembelajaran dikelas, guru harus senantiasa berpikir kreatif dan inovasi terhadap proses pembelajaran yang berbasis media pembelajaran interaktif. Saat ini semakin banyak tersedia berbagai macam media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn yang ada di sekolah. Upaya memperoleh serta memahami informasi dapat dilakukan dengan menggunakan beragam jenis teks, penggunaan beragam media dari yang sifatnya konvensional hingga media digital, dan melalui penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi yang mana dapat memberikan siswa peluang untuk memahami jenis makna yang berbeda.

Dengan demikian, guru dituntut tidak hanya menggunakan media belajar berupa buku paket, tetapi juga dituntut untuk mempelajari berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan abad sekarang. Penggunaan media pembelajaran gambar merupakan salah satu dari berbagai jenis media pembelajaran yang ada. Tentunya dalam proses pembelajaran PKn akan membantu siswa dalam memahami materi PKn dan memudahkan guru menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Merbau, penggunaan media belajar untuk mendukung pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara belum tepat. Hal ini ditandai dengan media yang digunakan siswa dalam pembelajaran PKn masih berpedoman pada buku paket yang dimiliki

siswa dari pemerintah, kesannya terlihat hanya menampilkan persepsi indera mata, tanpa didukung dengan media pembelajaran lainnya. Sehingga siswa hanya terpaku pada materi yang terdapat pada buku paket tersebut.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PKn di SMP Negeri 3 Merbau masih berpusat pada guru. Komunikasi yang digunakan hanya komunikasi satu arah. Sehingga siswa terbiasa hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Siswa hanya mengandalkan gurunya, tanpa mengembangkan atau mencari tahu sendiri referensi lainnya.

Dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran seperti ini cenderung bersifat monoton dan kaku, serta siswa kurang bergairah dan kurang perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibat pembelajaran yang terlalu kaku tersebut beberapa siswa cenderung bosan dan susah untuk menerima pelajaran, sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru, siswa cenderung pasif serta capaian pembelajaran siswa kurang maksimal.

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Merbau, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merbau masih cenderung rendah. Dalam pembelajaran di sekolah, media pembelajaran yang dapat digunakan beraneka ragam, jenis, dan bentuknya. Media pembelajaran tersebut tidak hanya berupa dalam bentuk buku paket, akan tetapi dapat diperoleh melalui penggunaan berbagai media pembelajaran seperti media gambar atau berbasis digital multimedia seperti gambar. Dalam pembelajaran di sekolah, guru dan siswa masih mengandalkan media belajar berupa buku paket dari pemerintah saja. Padahal media pembelajaran lainnya seperti penggunaan beragam media dan

penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak kalah efektifnya dengan media pembelajaran cetak.

Hal itu membuktikan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan belum dipandang sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar dapat digunakan sebagai media untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di kelas. Maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian sekaligus guna menganalisis “Penerapan Media Pembelajaran Pada Materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Marbau)”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis Gambar dalam proses pembelajaran Pkn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara.
2. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merbau?

2. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Merbau?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan Media pembelajaran PKn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Merbau.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran Pkn dengan materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Merbau.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Meberi sumbangsi pemikiran terhadap pengajar khususnya di SMP Negeri 3 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara agar terus dikembangkan serta di tingkatkan potensinya dalam mengelolah media pembelajaran, serta cara menanggulangi faktor penghambatnya, sehingga dari sinilah timbul minat peserta didik.

b. Sebagai bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya berkenaan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 3 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa, melalui media pembelajaran mampu mengatasi kejenuhan dan siswa menjadi lebih tertarik untuk memahami pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

b. Bagi Guru, guru dapat menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan.

c. Bagi Sekolah, sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan serta pengembangan bagi guru agar dapat professional dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat di tingkatkan.